

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil asuhan keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dengan hipertensi yang mengalami masalah nyeri akut di Dusun Ngmpak Desa Jabon Kabupaten Mojokerto selama 3 kali pertemuan, peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran dalam melakukan perawatan pada lansia sebagai berikut :

- 1) Menurut hasil pengkajian yang didapat dari dua kasus yang sama yaitu data secara subjektif pada Ny. M (perempuan usia 64 tahun) mengeluh nyeri kepala, diprovokasi oleh aktivitas yang berlebihan, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri kepala bagian belakang dan terasa berat di tengkuk, skala nyeri 5, nyeri hilang timbul. Pada Ny. W (perempuan usia 63 tahun) mengeluh nyeri kepala, diprovokasi oleh aktivitas yang berlebihan, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri hilang timbul. nyeri pada kepala bagian belakang menjalar hingga ke leher, skala nyeri 6, nyeri hilang timbul. Hasil pemeriksaan secara objektif Ny. S tekanan darahnya 150/90 mmHg dan Ny. N tekanan darahnya 160/100. Kedua klien sama-sama menunjukkan ada tanda gejala yang sama yang dirasakan.
- 2) Diagnosa keperawatan pada kondisi kedua klien tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua klien mengalami nyeri akut sehingga diagnosa yang didapatkan dari data tersebut adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (peningkatan vaskuler serebral).

- 3) Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan lakukan pengkajian nyeri secara komprehensif termasuk identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, skala nyeri, observasi tanda-tanda vital, tingkatkan istirahat dan tidur, ajarkan klien teknik non farmakologi dengan relaksasi nafas dalam selama 5-10x, ajarkan strategi meredakan nyeri dengan olahraga ringan di pagi hari, dan menganjurkan penggunaan analgetik berupa obat oral.
- 4) Implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yang telah ditetapkan seperti mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, skala nyeri, mengobservasi tanda-tanda vital, memfasilitasi istirahat dan tidur dengan menganjurkan untuk mematikan lampu ketika tidur, mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam selama 5-10x, mengajarkan strategi meredakan nyeri dengan olahraga ringan di pagi hari, dan menganjurkan penggunaan obat analgetik. Hasil implementasi yang telah dilakukan pada kedua klien yaitu keluhan nyeri menurun, tekanan darah membaik, meringis menurun, gelisah menurun.
- 5) Evaluasi keperawatan pada klien 1 setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan yang sesuai dengan mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam, skala nyeri menurun dari skala 5 pada hari pertama menjadi 3 pada hari kedua, dan menjadi 1 pada hari ketiga. Pada klien 2 dilakukan tindakan asuhan keperawatan dengan mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam, skala nyeri menurun dari skala 6 pada hari pertama menjadi 5 di hari kedua, dan turun menjadi 3 di hari ketiga. Dengan demikian masalah teratasi pada

klien 1 di hari ketiga sedangkan pada klien 2 masalah teratasi sebagian. Perbedaan penurunan nyeri lebih cepat pada klien 1 hal ini disebabkan oleh faktor klien mengaplikasikan asuhan keperawatan yang telah diajarkan dengan melakukan teknik relaksasi nafas dalam secara rutin setiap harinya.

5.2 Saran

1) Bagi Klien

Diharapkan klien mampu mempertahankan dan menerapkan asuhan keperawatan dalam kehidupan sehari-hari, melakukan teknik nonfarmakologis dengan teknik relaksasi nafas dalam ketika nyeri kepala mengganggu secara mandiri. Klien harus patuh dalam meminum obat setiap harinya sebagai proses kesehatan dan pemulihan penyakitnya. Klien juga diharapkan memahami pentingnya melakukan olahraga ringan di pagi hari dan istirahat dengan cukup sehingga mampu meminimalisir tekanan darah tinggi dan mengurangi nyeri kepala.

2) Bagi Peneliti

Hasil dari karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa menjadi gambaran dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan tepat. Peneliti juga diharapkan harus melakukan pengkajian dengan tepat dan akurat agar asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien.

3) Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan bisa lebih meningkatkan penerapan asuhan keperawatan nyeri akut pada lansia dengan hipertensi secara rutin dan tepat, hal tersebut harus diatasi dengan baik sehingga tindakan lebih tepat dalam mengatasi masalah penyakit tersebut.

4) Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur dalam melaksanakan asuhan keperawatan nyeri akut pada lansia dengan hipertensi, dan dapat

menguasai konsep teori tentang penyakit hipertensi tersebut. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada klien secara maksimal dengan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam, atau nonfarmakologi lainnya.

